

# Ilmu Pengetahuan Sosial

## LKPD Kesetaraan Gender

### Petunjuk :

- Bacalah terlebih dahulu artikel ini sebelum mengerjakan tugas.



### Bacalah dengan seksama artikel tentang Kesetaraan Gender di bawah ini!

Kesetaraan gender merupakan salah satu hak asasi kita sebagai manusia. Hak untuk hidup secara terhormat, bebas dari rasa ketakutan dan bebas menentukan pilihan hidup tidak hanya diperuntukan bagi para laki-laki, perempuan pun mempunyai hak yang samapada hakikatnya. Sayangnya sampai saat ini, di masyarakat masih saja ada yang beranggapan bahwa perempuan itu lemah dan hanya menjadi sosok pelengkap. Sosok Perempuan yang berprestasi dan bisa menyeimbangkan antara keluarga dan karir menjadi sangat langka ditemukan. Perempuan seringkali takut untuk berkarir karena tuntutan perannya sebagai ibu rumah tangga. bisa muncul melalui kepercayaan terhadap stereotip individu atau kelompok tertentu berdasarkan jenis kelamin, yang mempengaruhi perbedaan perlakuan antara laki-laki dan perempuan. Gender berasal dari bahasa Latin, yaitu "genus", berarti tipe atau jenis. Gender adalah sifat dan perilaku yang dilekatkan pada laki-laki dan perempuan yang dibentuk secara sosial maupun budaya. Karena dibentuk oleh sosial dan budaya setempat, maka gender tidak berlaku selamanya tergantung kepada waktu (tren) dan tempatnya. Gender ditentukan oleh sosial dan budaya setempat sedangkan seks adalah pembagian jenis kelamin yang ditentukan oleh Tuhan.

Namun di sisi lain, seiring dengan perkembangan zaman, tingkat modernisasi dan globalisasi informasi serta keberhasilan gerakan emansipasi wanita dan feminisme, sikap dan peran wanita mulai mengalami pergeseran. Di bidang ekonomi misalnya, keterlibatan wanita dalam kegiatan ekonomi mengalami perubahan dan peningkatan yang cukup dramatis. Wanita tidak lagi tergantung penuh terhadap suaminya dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, wanita sudah mulai memikirkan pendapatan pribadinya sebagai bentuk peduli materi atas kelangsungan hidup sebuah keluarga .

Secara umum, motif dan tujuan dalam bekerja akan berbeda antara pria dan wanita. Bagi Pria, bekerja merupakan kewajiban yang harus dijalankan karena tanggung jawabnya sebagai kepala keluarga dan pencari nafkah. Sedangkan bagi wanita, khususnya yang berstatus nikah bekerja dapat diartikan untuk membantu perekonomian keluarga. Untuk itulah maka sebagian wanita memutuskan untuk ikut membantu perekonomian keluarga dengan ikut bekerja.

- Dukungan keluarga sangat penting. Wanita harus membuat persetujuan dengan pasangannya sebelum menikah, apakah ketika menikah tetap bekerja atau tidak.
- Bekerja mandiri dan produktif meski tanpa berada di kantor, artinya para wanita harus melek teknologi.
- Pandai mengatur waktu. Perempuan umumnya menjadi seorang ibu. Keseimbangan antara karir dan keluarga menjadi pekerjaan rumah tersendiri bagi para wanita yang bekerja.

Sumber : <https://dinsos.kulonprogokab.go.id/>

# Ilmu Pengetahuan Sosial

## LKPD Kesetaraan Gender

Petunjuk :

- LKPD ini dikerjakan secara berkelompok.
- Setiap kelompok memilih satu topik permasalahan sosial budaya yang tersedia.
- Jawaban diisi berdasarkan hasil diskusi, eksplorasi, dan investigasi kelompok.

Kelas : \_\_\_\_\_

Nama Kelompok : \_\_\_\_\_

Nama-nama anggota : \_\_\_\_\_



### Kesetaraan Gender

Gambar 1



Gambar 2



### Analisis Masalah

1. Apakah makna pada gambar 1 dan gambar 2 deskripsikan dan uraikanlah sesuai dengan pendapat dan imajinasimu!?
2. Apa penyebab utama dari permasalahan pada gambar 2?
3. Apakah pengaruh kesetaraan gender terhadap kehidupan sosial budaya dimasyarakat?
4. Siapa tokoh perempuan pelopor kesetaraan gender di Indonesia? apa perjuangan yang dilakukannya?

Jawaban :

# Ilmu Pengetahuan Sosial

## LKPD Kenakalan Remaja

### Petunjuk :

- Bacalah terlebih dahulu artikel ini sebelum mengerjakan tugas.

### Pengertian Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja atau dalam bahasa Inggrisnya juvenile delinquency adalah perbuatan melanggar hukum yang dilakukan oleh remaja, baik itu secara individu atau kelompok. Kenakalan remaja biasanya terjadi pada anak remaja usia belasan tahun. Perbuatan yang melanggar nilai dan norma sosial ini tentunya bisa mengganggu ketertiban umum. Selain itu, dampak dari kenakalan remaja juga dapat merugikan diri mereka sendiri hingga lingkungan masyarakat.

### BENTUK KENAKALAN REMAJA.

- **Kenakalan yang tidak melanggar hukum** adalah perbuatan yang penyelesaiannya tidak bisa dilakukan sesuai undang-undang karena memang tidak diatur di dalam undang-undang namun dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain.
- **Kenakalan yang melanggar hukum** adalah perbuatan yang termasuk tindakan kejahatan. Penyelesaiannya melalui jalur hukum dan bisa dilakukan sesuai undang-undang yang berlaku.

### CARA MENGATASI KENAKALAN REMAJA

- **Tindakan pencegahan (preventif)** : Tindakan pencegahan ini sangat memerlukan peran orang tua, untuk mempersiapkan mental anak memasuki usia remaja, dan hal itu harus di bangun sedini mungkin. Orang tua harus bisa bersikap terbuka sehingga anak tidak ragu ketika menanyakan hal-hal yang menjadi permasalahan dalam dirinya
- **Tindakan memberi hukuman (represif)** : Tindakan memberi hukuman atau represif pada kenakalan remaja juga diperlukan, agar anak-anak remaja ini mempunyai efek jera ketika mereka bertindak di luar norma
- **Tindakan kuratif dan rehabilitasi** : Tindakan kuratif dan rehabilitasi adalah tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki sikap anak remaja yang nakal. Tindakan ini untuk mencari tahu lebih dulu tentang latar belakang anak remaja, serta penyebab yang membuatnya bersikap nakal. Setelah semua data terkumpul, barulah melakukan rehabilitasi sambil terus mengevaluasi hasilnya, yang diharapkan sikap mereka berubah menjadi lebih baik.

### FAKTOR YANG MEMENGARUHI KENAKALAN REMAJA

- **Faktor dari dalam diri sendiri (internal)**
  - Faktor usia: Di usia remaja, jiwa seseorang masih labil dan mudah terpengaruh sehingga cenderung ikut-ikutan.
  - Faktor jenis kelamin: Remaja laki-laki cenderung melakukan kenakalan secara terbuka seperti berkelahi, mabuk, dan lainnya. Sementara remaja perempuan cenderung melakukan perbuatan nakal secara sembunyi-sembunyi.
  - Faktor urutan kelahiran dari keluarga: Menurut Prof. Noachdi Indonesia, kebanyakan delinquency dilakukan anak pertama, anak satu-satunya baik itu laki-laki atau perempuan.
  - Faktor kecerdasan: Seseorang yang mempunyai kecerdasan tinggi, mereka akan mampu menilai hal-hal yang masuk akal atau tidak untuk memecahkan suatu masalah, dan tidak mudah terpengaruh.
- **Faktor dari pengaruh luar dan bukan karena sendiri (eksternal)**
  - Faktor keluarga: Tidak memiliki orang tua lengkap, misalnya anak korban perceraian yang tidak diselesaikan baik-baik, atau kehilangan sosok kedua orang tua karena meninggal. Bisa juga karena faktor orang tua yang sama-sama sibuk dan tidak punya waktu dengan anak.
  - Faktor pergaulan: Remaja kebingungan karena terhadap perbedaan norma di dalam lingkungan keluarga dan masyarakat sehingga, ketika tidak ada yang memandu mereka jadi mudah terbawa pergaulan dan terjerumus pada hal-hal sesat.

# Ilmu Pengetahuan Sosial

## LKPD Kenakalan Remaja

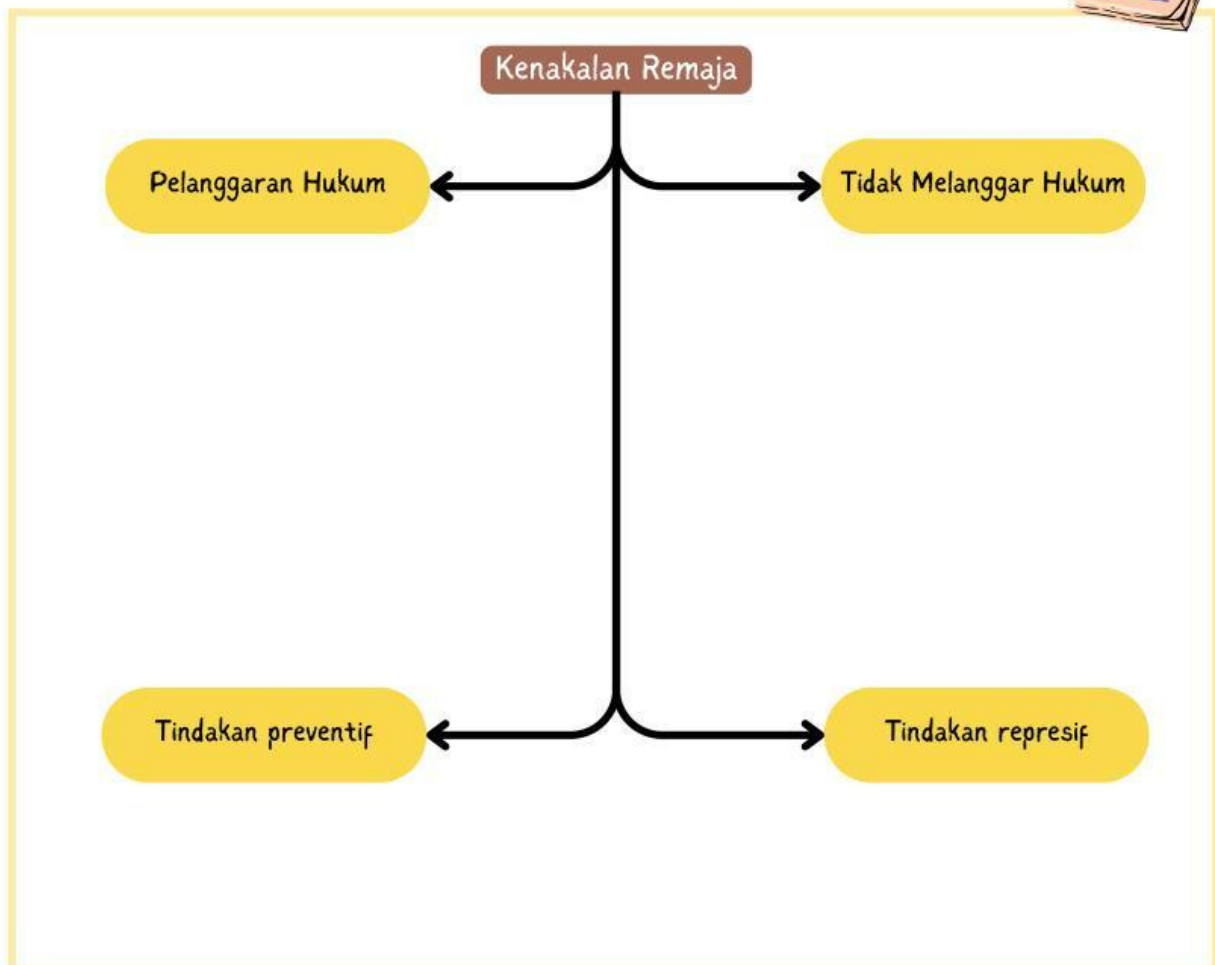
### Petunjuk :

- LKPD ini dikerjakan secara berkelompok.
- Gunting dan tempelkan potongan jawaban yang sesuai pada peta konsep.
- Berikan solusi atas setiap masalah tersebut.
- Jawaban diisi berdasarkan hasil diskusi, eksplorasi, dan investigasi kelompok.

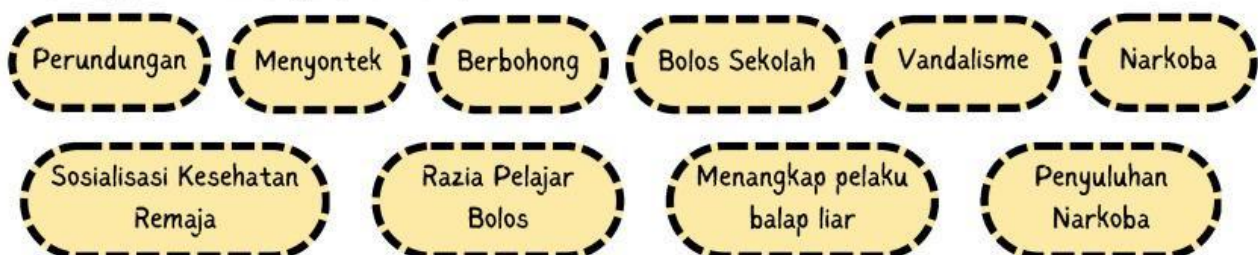
Kelas : \_\_\_\_\_

Nama Kelompok : \_\_\_\_\_

Nama-nama anggota : \_\_\_\_\_



Gunting dan cocokan dengan peta konsep :



# Ilmu Pengetahuan Sosial

## LKPD Ketimpangan dan Kemiskinan

### Petunjuk :

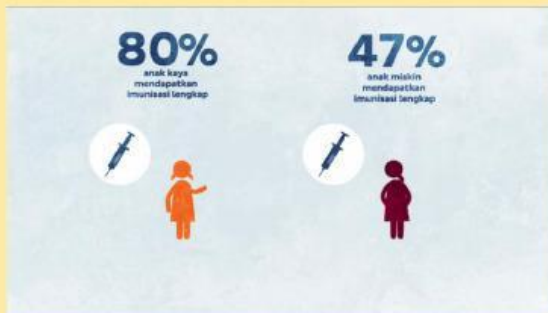
- LKPD ini dikerjakan secara berkelompok.
- Setiap kelompok memilih satu topik permasalahan sosial budaya yang tersedia.
- Jawaban diisi berdasarkan hasil diskusi, eksplorasi, dan investigasi kelompok.

Kelas : \_\_\_\_\_

Nama Kelompok : \_\_\_\_\_

Nama-nama anggota : \_\_\_\_\_

### Ketimpangan dan Kemiskinan



### Analisis Masalah

Setelah mengamati video tersebut buatlah analisis mengenai :

1. Berisi tentang apa video tersebut?
2. Apakah masalah tersebut masih berkembang di Indonesia? berikan contoh dan penjelasannya!
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi masalah tersebut?
4. Nilai budaya lokal apa yang perlu dikembangkan dalam menghadapi masalah tersebut?

Jawaban :